

EDUKASI PERUBAHAN PERILAKU PENERAPAN 3M PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI KOTA SURAKARTA

Alinda Nur Ramadhani¹⁾, Dea Linia Romadhoni²⁾

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

E-mail: alinda.ramadhanii@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah dan kebijakan penanggulangan pandemi Covid-19. Salah satu langkah pencegahan yang sedang digiatkan oleh pemerintah yaitu penerapan adaptasi kebiasaan baru dengan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun). Namun, pada kenyataannya langkah-langkah tersebut masih kurang optimal dilakukan oleh masyarakat, sehingga jumlah kasus positif terus meningkat. Hasil observasi di beberapa tempat umum masih terpantau masyarakat yang tidak menggunakan masker atau tidak menjaga jarak dalam kerumunan. Hal ini menggambarkan masih ada masyarakat Kota Surakarta yang kurang memahami dan mematuhi penerapan 3M sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Metode kegiatan yang dilakukan untuk membantu memecahkan masalah yaitu dengan melakukan edukasi pada pedagang dan pengunjung Pasar Klewer dan Pasar Gedhe Kota Surakarta tentang penerapan protokol kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan) sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Edukasi dilakukan dengan media poster dan leaflet, disertai dengan praktik cara memakai masker dan cara mencuci tangan yang benar serta pembagian masker, *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan.

Kata Kunci: Edukasi; Covid-19.

PENDAHULUAN

Desember 2019, dunia dikejutkan dengan penemuan kluster kasus pneumonia tanpa penyebab yang jelas di Wuhan, China. Pada Januari 2020 pemerintah Wuhan menutup Pasar *Seafood* Huanan dimana dicurigai sebagai sumber *outbreak* kasus *Coronavirus* (SARS-CoV-2). WHO kemudian mengumumkan Covid-19 sebagai kegawatdaruratan kesehatan masyarakat dan sebuah epidemi. Kasus positif Covid-19 terus menyebar di beberapa negara di dunia hingga akhirnya pada bulan Maret 2020 WHO mengumumkan

kondisi ini sebagai pandemi Covid-19 (Wang *et al.*, 2020; Zhu *et al.*, 2019).

Angka kejadian Covid-19 di seluruh dunia pada tanggal 08 November 2020 mencapai 49.578.590 kasus terkonfirmasi dengan angka kematian mencapai 1.245.717. Kasus tertinggi ditempati oleh Negara Amerika dengan jumlah kasus sebanyak 9.504.758 dengan angka kematian sebesar 233.292, lalu diikuti oleh India sebanyak 8.507.754 kasus dengan angka kematian sebesar 126.121 kasus dan Brazil dengan jumlah kasus sebesar 5.590.025 dengan

jumlah kematian 161.106 kasus (WHO, 2020).

Jumlah kasus Covid-19 terus mengalami peningkatan sejak awal ditemukannya kasus positif pada bulan Maret 2020. Angka kejadian Covid-19 di Indonesia per tanggal 8 November 2020 mencapai 433.836 kasus terkonfirmasi dengan angka kematian sebesar 14.540 kasus dan mengalami peningkatan per tanggal 1 Januari 2021 sebanyak 751.270 kasus dengan angka kematian sebanyak 22.329 kasus (Satgas Covid-19, 2021). Kenaikan jumlah kasus tertinggi per tanggal 1 Januari 2021 terjadi pada 5 provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Kasus terkonfirmasi positif di Jawa Tengah mencapai 82.613 kasus dengan angka kematian sebesar 3.600 kasus. Jumlah kasus positif di Surakarta mencapai 2015 kasus dengan angka kematian sebesar 198 kasus (Satgas Covid-19, 2021).

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah dan kebijakan penanggulangan pandemi Covid-19. Salah satu langkah pencegahan yang sedang digiatkan oleh pemerintah yaitu penerapan adaptasi kebiasaan baru dengan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun). Kebijakan lain yang diterapkan oleh pemerintah adalah memberlakukan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, meniadakan pertemuan massal, membatasi moda transportasi dan penerapan Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB) (Kemenkes, 2020). Namun, pada kenyataannya langkah-langkah tersebut masih kurang optimal dilakukan oleh masyarakat, sehingga jumlah kasus positif terus meningkat. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, dilakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi pe-nerapan 3M sebagai pencegahan penularan Covid-19 di Pasar Klewer, Kota Surakarta.

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan survei langsung ke lokasi, kepatuhan penerapan 3M masyarakat Kota Surakarta sudah cukup baik. Namun, dari hasil observasi di beberapa tempat umum masih terpantau masyarakat yang tidak menggunakan masker atau tidak menjaga jarak dalam kerumunan. Hal ini menggambarkan masih ada masyarakat Kota Surakarta yang kurang memahami dan mematuhi penerapan 3M sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan pada kelompok mitra adalah memberikan edukasi terkait penerapan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan) sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan untuk membantu memecahkan masalah yaitu dengan melakukan edukasi pada masyarakat Kota Surakarta tentang penerapan protokol

kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan) sebagai upaya pencegahan pencegahan Covid-19. Edukasi dilakukan dengan media poster dan leaflet. Edukasi juga disertai dengan praktik cara memakai masker dan cara mencuci tangan yang benar serta pembagian masker, *handsanitizer* dan sabun cuci tangan.

Kegiatan edukasi dilaksanakan pada bulan Januari 2021 di beberapa tempat umum di Kota Surakarta seperti Pasar Klewer dan Pasar Gedhe. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi edukasi penerapan 3M, praktik cara memakai masker dan mencuci tangan yang benar dan pembagian masker, *handsanitizer* dan leaflet/poster edukasi. Kegiatan yang dilakukan berfokus pada edukasi perubahan perilaku penerapan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan) sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19 dan meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya upaya pencegahan ini.



Gambar 1. Pembagian leaflet dan masker pada masyarakat.



Gambar 2. Edukasi penggunaan masker yang benar.



Gambar 3. Poster edukasi penggunaan masker yang benar (Kemenkes, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar dari virus respirasi RNA rantai positif. Pada Desember 2020 Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Jenis baru *coronavirus* ditemukan dari sel epitel saluran respirasi manusia pada kasus tersebut. Virus

yang berbeda dari MERS-CoV dan SARS-CoV tersebut kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (Cirrincione *et al.*, 2020). Manifestasi klinis dari SARS-CoV-2 yang menginfeksi manusia menyebabkan gejala ringan non-spesifik hingga gejala pneumonia berat dengan kerusakan fungsi organ. Gejala umum yang muncul yaitu demam, batuk, kelelahan, dyspnea, konjungtivitas, myalgia, dan sakit kepala. Sakit tenggorokan, nyeri dada, hemoptysis, diare, mual, muntah dan hilangnya indera perasa dan penciuman menjadi gejala lain yang juga muncul pada orang yang terinfeksi (Huang *et al.*, 2020; Chen *et al.*, 2020; Wang; 2020; Zheng *et al.*, 2020).

WHO (2020) menyebutkan bahwa transmisi Covid-19 menyerupai cara transmisi coronavirus yang lain (MERS dan SARS) yaitu melalui transmisi orang ke orang melalui *droplet*, *aerosol* dan kontak langsung. SARS-CoV-2 juga dapat menular melalui kontak langsung atau tidak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan *droplet* yang mengandung virus yang tertinggal pada siapapun (jabat tangan atau pelukan) atau permukaan benda mati (Tellier *et al.*, 2020).

WHO (2020) dan CDC (2020) merekomendasikan beberapa tindakan pencegahan penularan Covid-19 sebagai berikut: menggunakan masker, menghindari kontak erat dengan seseorang yang sakit atau memiliki gejala Covid-19, menghindari

acara yang melibatkan perkumpulan dengan orang banyak, mencuci tangan dengan sabun dan air kurang lebih selama 20 detik atau menggunakan pembersih berbasis alkohol (*hand sanitizer*) dan membersihkan dan mendesinfektan permukaan yang sering disentuh selama kegiatan sehari-hari.

Edukasi dan promosi kesehatan merupakan komponen penting dari pencegahan penyakit menular. WHO menyebutkan bahwa “cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan menginformasikan tentang SAR-CoV-2, penyebabnya dan bagaimana penularan penyakitnya”. Promosi kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan memperkuat pesan yang konsisten dan membujuk orang untuk merubah perilaku mereka. Langkah ini dianggap efektif untuk menurunkan tingkat infeksi (Gray *et al.*, 2020). Peningkatan pengetahuan tentang transmisi Covid-19 dan menerapkan langkah pencegahan penularan infeksi menjadi metode efektif dalam mengendalikan transmisi Covid-19 (WHO, 2019; Kemenkes, 2020).

Poster dipilih sebagai media edukasi untuk penyampaian informasi penerapan 3M sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Penggunaan media poster dalam kegiatan edukasi digunakan untuk memudahkan proses penyampaian pesan (Yusandika *et al.*, 2018). Penggunaan poster juga dapat memberikan dampak positif bagi perilaku pembaca dan pemahaman

informasi yang lebih baik (Widaryati, 2018; Masruroh dan Hayati, 2021).

Pelaksanaan kegiatan edukasi pada pedagang dan pengunjung di Pasar Gedhe dan Pasar Klewer, Kota Surakarta secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Masyarakat sangat antusias mendapatkan informasi terkait penerapan 3M dan mendapatkan masker serta *hand sanitizer* yang dibagikan oleh tim edukasi. Salah satu kendala yang dialami oleh tim edukasi yaitu adanya penolakan dari beberapa masyarakat ketika akan diberikan edukasi. Beberapa masyarakat merasa sudah jenuh dengan kondisi pandemi yang tidak segera berakhir dan mulai menganggap remeh protokol kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan kepada pedagang dan pengunjung Pasar

Klewer dan Pasar Gedhe, Kota Surakarta pada bulan Januari 2021 berjalan dengan lancar. Tim edukasi perubahan perilaku menjembatani masyarakat agar patuh terhadap rekomendasi Kementerian Kesehatan serta terwujudnya perilaku penerapan 3M secara benar. Kegiatan edukasi tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat sasaran tetapi juga bagi mahasiswa duta. Mahasiswa menjadi lebih memahami dan mempunyai pengalaman melakukan edukasi perubahan perilaku pada masyarakat serta lebih memahami bagaimana memanfaatkan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi selama melakukan edukasi. Diharapkan kegiatan edukasi ini tetap dilakukan secara berkelanjutan untuk mendorong perubahan perilaku pada masyarakat terkait penerapan perilaku hidup sehat dan pencegahan penularan Covid-19.

REFERENSI

- Chen N., Zhou M., Dong X., Qu J., Gong F., Han Y. 2020. Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *Lancet* 395:507–513
- Cirrincione, L. Plescia, F. Ledda, C. Rapisarda, V. Martorana, D. Moldovan, R.E. Theodoridou, K. Cannizzaro, E. 2020. COVID-19 Pandemic: Prevention and Protection Measures to Be Adopted at the Workplace. *Sustainability*. 12, 1-18.
- Gray, D.J., Kurscheid, J. Mationg, M.L. Williams, G.M. Gordon, C. Kelly, M. Wangd i, K. McManus, D.P. 2020. Health-education to prevent COVID-19 in schoolchildren: a call to action. *Infectious Diseases of Poverty*. 9:81Huang C., Wang Y., Li X., Ren L., Zhao J.,

- Hu Y. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 395:497–506
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Masruroh., Hayati, N. 2021. Media Poster Sebagai Sarana Edukasi Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *JIPEMAS*, 4(2): 169-176. DOI: 10.33474/jipemas.v4i2.9207
- Satgas Covid-19. 2020. *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*. Jakarta: Satgas Covid-19.
- Tellier, R., Li, Y., Cowling, B.J., Tang, J.W. 2019. Recognition of aerosol transmission of infectious agents: A commentary. *BMC Infectious Disease*. (19), 101.
- Wang D., Hu B., Hu C., Zhu F., Liu X., Zhang J. 2020. Clinical characteristics of 138 hospitalized patients with 2019 novel coronavirus-infected pneumonia in Wuhan, China. *JAMA*. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.1585>
- Wang, C., Horby, P.W., Hayden, F.G., Gao, G.F. 2020. A novel coronavirus outbreak of global health concern. *Lancet*. (20) 30185-9. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30185-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30185-9).
- World Health Organization. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021 dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>
- World Health Organization. 2020. *Novel Coronavirus (2019-nCoV); Situation Report—12*. WHO: Geneva.
- World Health Organization. 2020. *Rational use of personal protective equipment for coronavirus disease (COVID-19): interim guidance, 27 February 2020*. Geneva: WHO
- World Health Organization. 2020. Report of the WHO-China joint mission on coronavirus disease 2019 (COVID-19). Available from: <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/who-chinajoint-mission-on-covid-19-final-report.pdf>
- World Health Organization. 2020. WHO Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021 dari <https://covid19.who.int/>
- Yusandika, A.D., Istihana, I., Susilawati, E. 2018. Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 187-196. <https://doi.org/10.24042/ijmsme.v1i3.3593>

- Zheng, Y.Y., Ma, Y.T., Zhang, J.Y., Xie, X. 2020. COVID-19 and the cardiovascular system. *Nature Reviews Cardiology*, (17) 259-260. <https://doi.org/10.1038/s41569-020-0360-5>
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W. 2019. A novel coronavirus from patients with pneumonia in China. *N Engl J Med*. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017>.